

BIMTEK PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PENGGIAT ANTI NARKOBA DALAM PENYULUHAN P4GN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Sri Chairani¹, Nofri Wandi Alhafiz², Febri Haswan³, Helpi Nopriandi⁴, Harianja⁵, Jasri⁶, Elgamar⁷, Aprizal⁸, M. Yusufahmi⁹, Erlinda¹⁰

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi
e-mail: ranie.nk1@gmail.com

Abstrak

Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam berbagai hal. Salah satunya adalah dalam memberikan informasi tentang upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) bagi penggiat anti narkoba di lingkungan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi penggiat anti narkoba mengenai peran teknologi informasi dengan berbagai tahapan. Hasil kegiatan PKM ini bahwa seluruh peserta memberikan respon positif dan memahami arti pentingnya peran teknologi informasi dalam penyampaian penyuluhan upaya P4GN di lingkungan masyarakat. Seluruh peserta juga sangat antusias pada kegiatan ini sehingga tidak sabar untuk mengimplementasikannya dalam berbagai media sosial yang dimiliki oleh peserta penggiat anti narkoba ini, seperti di facebook, instagram, tiktok, youtube, twitter, dan lain sebagainya.

Kata kunci: *Teknologi, Informasi, P4GN*

1. PENDAHULUAN

Pada zaman digital seperti saat ini, hampir semua kegiatan manusia sehari-hari tidak bisa lepas dari peran teknologi informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi didefinisikan sebagai sekumpulan aktifitas yang memfasilitasi proses, transmisi, dan tampilan informasi [1]. Dengan adanya teknologi informasi, dapat mengubah banyak hal dengan cepat dan dapat membuat kegiatan manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Begitu juga dengan halnya peredaran narkoba. Para sindikat narkoba memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk mengedarkan narkoba tersebut, seperti penggunaan media sosial atau via jalur online. Selain BNN, peran serta seluruh instansi pemerintah, swasta, pendidikan, dan komponen masyarakat dalam pemberantasan narkoba sangatlah dibutuhkan. Dalam melaksanakan tugasnya, BNN memerlukan dukungan dan peran aktif dari seluruh komponen masyarakat dengan membentuk penggiat anti narkoba dalam pemberantasan narkoba. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi kita dalam mencari dan menerima informasi. Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam berbagai hal. Salah satunya adalah dalam memberikan informasi tentang upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) bagi penggiat anti narkoba di lingkungan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

Para penggiat anti narkoba yang dibentuk oleh Badan Narkoba Nasional Kabupaten (BNNK) Kuantan Singingi masih belum maksimal dalam memberikan penyuluhan dan upaya P4GN kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi atau media sosial. Padahal saat ini hampir seluruh masyarakat memiliki akun media sosial beragam seperti facebook, instagram, tiktok, youtube, twitter, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan upaya untuk memberikan pemahaman tentang peran teknologi informasi kepada penggiat anti narkoba di lingkungan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dalam program pengabdian kepada masyarakat guna

mengetahui tentang bagaimana memberikan penyuluhan seputar upaya P4GN kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi.

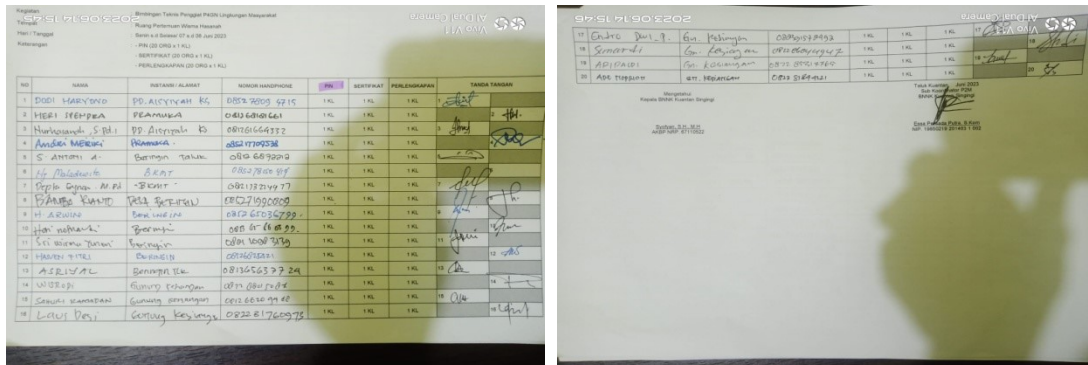
2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan awal yakni tahapan persiapan dengan melakukan observasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singingi untuk melihat kondisi lapangan terhadap penggiat anti narkoba mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan penyuluhan dan upaya P4GN kepada masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bimtek ataupun sosialisasi dan pemahaman kepada para penggiat anti narkoba di BNNK Kuantan Singingi tentang peran teknologi informasi dalam memberikan penyuluhan P4GN di lingkungan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama dua hari dimulai tanggal 7 Juni 2023 sampai dengan tanggal 8 Juni 2023 oleh tim Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta penggiat anti narkoba yang terdiri dari berbagai komponen masyarakat. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dengan memahami setiap materi dan melakukan simulasi atau praktek yang berkenaan dengan penggunaan teknologi informasi dalam memberikan penyuluhan upaya pemberantasan narkoba atau P4GN kepada masyarakat, baik berupa cara pembuatan video untuk dijadikan konten di media sosial maupun cara berbicara atau *public speaking* dalam memberikan penyuluhan tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif bagi penggiat anti narkoba di Kabupaten Kuantan Singingi, yakni dengan memahami pentingnya peran teknologi informasi dalam memberikan penyuluhan dan upaya P4GN kepada masyarakat. Karena dengan penggunaan teknologi informasi, maka informasi yang diberikan akan lebih cepat sampai dan menghemat waktu sehingga lebih efektif dan efisien. Penyuluhan tentang penyalahgunaan narkoba sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan masalah narkoba. Edukasi tentang Narkoba, Sampaikan informasi yang akurat dan menyeluruh tentang jenis-jenis narkoba, cara kerjanya dalam tubuh, efek samping dan dampak negatif yang ditimbulkannya, serta bahaya jangka panjang dari penggunaan narkoba. Pastikan untuk menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mengadaptasinya sesuai dengan kelompok usia dan tingkat pemahaman audiens. Identifikasi Tanda-tanda dan Risiko: Berikan informasi tentang tanda-tanda penggunaan narkoba, baik secara fisik maupun perilaku. Bantu audiens untuk memahami indikator umum yang mungkin menunjukkan bahwa seseorang sedang mengalami penyalahgunaan narkoba. Sertakan juga penjelasan mengenai faktor risiko yang dapat meningkatkan kemungkinan seseorang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Dampak pada Kesehatan dan Hidup: Jelaskan secara rinci tentang dampak penggunaan narkoba pada kesehatan fisik dan mental seseorang. Diskusikan kerusakan jangka pendek dan jangka panjang yang bisa terjadi, seperti gangguan kesehatan mental, kerusakan organ, penurunan kinerja akademik atau pekerjaan, serta dampak sosial dan hubungan personal. Strategi Pencegahan: Sampaikan kepada audiens berbagai strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Fokus pada pengembangan keterampilan pengambilan keputusan yang baik, peningkatan rasa percaya diri, pengelolaan stres, dan cara-cara efektif untuk menolak tawaran narkoba. Juga, diskusikan alternatif sehat dan aktivitas yang dapat menggantikan penggunaan narkoba. Dampak pada keluarga dan masyarakat: Jelaskan bagaimana penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada individu yang menggunakan narkoba, tetapi juga pada keluarga dan masyarakat secara luas. Bahas dampak ekonomi, keamanan, dan stabilitas sosial yang bisa terjadi akibat penyalahgunaan narkoba. Sertakan juga informasi mengenai sumber daya dan dukungan yang tersedia bagi keluarga yang terkena dampak.

Berikut merupakan beberapa foto atau dokumentasi terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan yang dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 1. Absen Peserta PKM



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Pembuatan konten kreatif di media sosial tentang bahaya narkoba dapat menjadi cara efektif untuk menyampaikan pesan penting kepada khalayak yang lebih luas. penjelasan mengenai pembuatan konten kreatif tentang bahaya narkoba di media sosial: Pertama-tama, tetapkan tujuan Anda dalam membuat konten. Apakah anda ingin meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba, mendorong orang untuk menghindari penggunaan narkoba, atau memberikan informasi tentang risiko dan dampak negatifnya? Dengan mengetahui tujuan, anda dapat merancang konten yang tepat. Lakukan penelitian menyeluruh tentang bahaya narkoba, efek sampingnya, statistik terkait, dan cerita nyata dari mereka yang terkena dampaknya. Pemahaman yang mendalam akan memungkinkan Anda untuk menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya dalam konten. Pilih format konten yang kreatif, media sosial menawarkan berbagai macam format konten yang bisa Anda gunakan. Misalnya, Anda dapat membuat gambar infografis, video singkat, meme, kutipan inspiratif, atau kampanye hashtag yang relevan. Pilih format yang menarik dan sesuai dengan audiens yang ingin anda capai. Berilah pesan yang jelas dan menarik: Sampaikan pesan anda dengan cara yang jelas, ringkas, dan menarik. gunakan bahasa yang mudah dipahami dan visual yang menarik perhatian. Contohnya, Anda dapat menggunakan fakta-fakta singkat tentang efek negatif narkoba, menampilkan statistik dalam bentuk grafik yang mudah dibaca, atau menggunakan narasi yang emosional untuk menggugah perasaan audiens. Gunakan konten yang mendidik dan informatif: Konten kreatif anda harus memiliki nilai edukatif. Sertakan informasi penting tentang jenis narkoba, efeknya pada tubuh dan pikiran, tanda-tanda penggunaan narkoba, dan konsekuensi jangka panjang yang mungkin dialami. Pastikan konten Anda didukung oleh data yang dapat dipercaya dan rujukan ke sumber-sumber yang terpercaya. . CTA (Call to Action): Selalu sertakan panggilan aksi (call to action) dalam konten anda. Misalnya, ajak audiens untuk

membagikan konten kepada teman-teman mereka, ikut serta dalam kampanye anti-narkoba, atau menghubungi lembaga yang berkompeten dalam rehabilitasi dan pencegahan narkoba.



Gambar 3. Praktek Peserta PKM



Gambar 3. Peserta dan Tim PKM

Media elektronik dapat memainkan peran penting dalam upaya pencegahan penggunaan narkotika. Berikut ini adalah beberapa cara di mana media elektronik dapat digunakan sebagai alat pencegahan narkotika, Kampanye Kesadaran menggunakan media elektronik, termasuk televisi, radio, dan iklan online, dapat digunakan untuk meluncurkan kampanye kesadaran yang luas tentang bahaya narkotika. Kampanye ini dapat mencakup iklan layanan masyarakat, video pendek, program televisi, atau konten online yang menginformasikan masyarakat tentang risiko dan konsekuensi penggunaan narkotika. Program Edukasi dalam media elektronik juga dapat digunakan untuk menyampaikan program edukasi tentang narkotika. Ini dapat berupa program televisi, podcast, atau video online yang membahas berbagai aspek narkotika, termasuk efeknya pada tubuh, cara pengaruhnya terhadap kesehatan dan kehidupan seseorang, serta sumber daya yang tersedia bagi mereka yang membutuhkan bantuan. Cerita Pengalaman Nyata: Menyampaikan cerita pengalaman nyata dari mantan pengguna narkotika melalui media elektronik dapat menjadi cara yang efektif untuk mengilustrasikan dampak negatif penggunaan narkotika pada kehidupan seseorang. Melalui wawancara, dokumenter, atau kampanye video, cerita-cerita ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bahaya narkotika dan mendorong orang untuk menjauhinya. Diskusi dan Forum Online: Media elektronik juga memungkinkan pembentukan forum dan grup diskusi online di mana orang dapat berbagi informasi, pengalaman, dan dukungan terkait pencegahan narkotika. Platform media sosial atau situs web khusus dapat digunakan untuk memfasilitasi dialog yang positif antara individu, keluarga, dan komunitas dalam upaya mencegah penggunaan narkotika. Sumber Informasi dan Bantuan: Media elektronik dapat menyediakan akses mudah ke sumber daya, informasi, dan bantuan bagi mereka yang ingin mencegah atau keluar dari penggunaan narkotika. Situs web, aplikasi seluler, dan layanan pesan teks dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang

program rehabilitasi, layanan konseling, dukungan masyarakat, dan hotline bantuan yang tersedia. Kemitraan dengan Influencer: Media elektronik memungkinkan kolaborasi dengan influencer media sosial, selebriti, atau tokoh terkenal untuk menyebarkan pesan pencegahan narkoba kepada khalayak yang lebih luas. Dengan memanfaatkan kepopuleran mereka, konten kreatif yang menarik dapat dibuat untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba dan mendorong tindakan positif. Penggunaan media elektronik sebagai alat pencegahan narkoba harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan audiens target serta konteks komunikasi. Penting untuk menyediakan informasi yang akurat, menginspirasi, dan mendukung individu dalam mengambil keputusan yang sehat dan bertanggung jawab.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di BNNK Kuantan Singingi dengan tema “Bimtek Peran Teknologi Informasi bagi Penggiat Anti Narkoba Dalam Penyuluhan P4GN Lingkungan Masyarakat” berjalan dengan baik dan lancar, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta memberikan respon positif dan memahami arti pentingnya peran teknologi informasi dalam penyampaian penyuluhan upaya P4GN di lingkungan masyarakat. Seluruh peserta juga sangat antusias pada kegiatan ini sehingga tidak sabar untuk mengimplementasikannya dalam berbagai media sosial yang dimiliki oleh peserta penggiat anti narkoba ini, seperti di facebook, instagram, tiktok, youtube, twitter, dan lain sebagainya.

5. SARAN

Disarankan seluruh peserta maupun masyarakat agar mampu memanfaatkan teknologi informasi karena dengan menguasai teknologi informasi akan dapat meningkatkan kualitas diri kita sendiri. Saran dan masukan terhadap kegiatan PKM ini sangat diharapkan sebagai evaluasi PKM berikutnya sehingga nantinya untuk keberlanjutan PKM ini dapat menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan lancar. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan dukungannya kepada pelaksana PKM Program Studi Teknik Informatika terhadap keberhasilan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jasri, Haswan, F., Al-Hafiz, N. W., Siregar, M. H., Aprizal, A., ... & Chairani, S. (2022, Juni). Teknologi dan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Perspektif Islam. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 128-132).
- Rila Setyaningsih. (2017, Juni). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mengentaskan Kemiskinan Perkotaan (Studi Kasus Pada Komunitas Punk Di Kota Yogyakarta). *Jurnal Perspektif Komunikasi UMJ* (Vol.1, No.1).
- Syahriar, Rizky Qinthara dan Syahriar, Ary. (2015). *Peran Teknologi Informasi dalam Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia*, Tangerang: BPPT, 2015.